

## Pelatihan Pembuatan Masker Inovatif *Tie Dye* Kelompok PKK Kelurahan Dukuh Pakis Surabaya

Novia Ariyanti<sup>1\*</sup>, Cindy Cahyaning Astuti<sup>2</sup>, Rugaya Meis Andhiarini<sup>3</sup>

noviaariyanti@umsida.ac.id<sup>1\*</sup>, cindy.cahyaning@umsida.ac.id<sup>2</sup>, rugayameisa@yahoo.co.id<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Informatika

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Received: 21 01 2021. Revised: 26 07 2021. Accepted: 26 11 2021.

**Abstract :** This community service aims to socialize the slogan 'Remember Mother's Message' to the PKK group of RT 01 RW 01 Kelurahan Dukuh Pakis, training on making tie dye masks, creating business opportunities with branding training and promotion in online media. The method of service activities used there are three stages, namely, the initial stage, the preparation stage, and the evaluation stage. The results achieved by this activity are that PKK mothers can understand the importance of the slogan "Remember Mother's Message" and it is hoped that it can be implemented in the family sphere, understand and be able to make tie dye masks, and be able to make tie dye masks as a family business opportunity. This service activity is very useful for PKK women in Dukuh Pakis Village.

**Keywords :** Training, Mask, Tie dye

**Abstrak :** Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengadakan sosialisasi slogan 'Ingat Pesan Ibu' pada kelompok ibu-ibu PKK RT 01 RW 01 Kelurahan Dukuh Pakis, pelatihan pembuatan masker *tie dye*, menciptakan peluang usaha dengan pelatihan branding dan promosi di media online. Metode kegiatan pengabdian yang digunakan ada tiga tahap yaitu, tahap awal, tahap persiapan, dan tahap evaluasi. Hasil yang telah dicapai kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK dapat memahami pentingnya slogan "Ingat Pesan Ibu" dan diharapkan dapat dilaksanakan di lingkup keluarga, mengerti dan mampu membuat masker *tie dye*, dan mampu menjadikan masker *tie dye* sebagai peluang usaha keluarga. Kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi ibu-ibu PKK Kelurahan Dukuh Pakis.

**Kata kunci :** Pelatihan, Masker, *Tie dye*

### ANALISIS SITUASI

Covid 19 yang terjadi sekitar awal tahun 2020 sangat meguncang semua manusia di dunia. Dampak covid 19 begitu besar mengubah tatanan hidup manusia. Sudah banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Dalam rangka meningkatkan disiplin masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan covid-19, Satuan Tugas Penanganan covid-19 mengampanyekan slogan 'Ingat Pesan Ibu' (Liputan 6, 2/10/2020). Juru bicara Satgas

Penanganan covid-19, Wiku Adisasmito mengatakan kampanye ini diprediksi efektif mengajak masyarakat untuk disiplin melaksanakan protokol kesehatan yang meliputi 3M yaitu menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun di air mengalir selama 20 detik. Slogan 'Ingat Pesan Ibu' diambil dari peran seorang ibu yang berpengaruh besar dalam keluarga dan mampu mengajak anggota keluarga untuk menjalankan pesan-pesan penting.

***#IngatPesanIbu***

***Pakai Masker, Cuci Tangan Pakai Sabun, Jaga Jarak dan Hindari Kerumunan.***

***Selalu Jaga Kesehatan, Jangan Sampai Tertular dan Jaga Keluarga Kita.***

Penggunaan masker pun tidak bisa sembarang masker bisa digunakan. Mengutip dari laman health.deti.com (23/09/2020) Kemenkes menganjurkan untuk tidak memakai masker berbahan scuba atau buff dikarenakan bahan yang terlalu tipis dan hanya satu lapisan saja. Masker yang baik yang dianjurkan oleh pemerintah adalah masker kain yang minimal terdiri dari 2 lapisan kain. Sehingga kebutuhan masyarakat akan masker kain yang sesuai ketentuan sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Kota Surabaya merupakan salah satu kota di Indonesia yang konfirmasi penderita covid-19 cukup tinggi. Penderita covid 19 di Surabaya pertama kali terdeteksi berasal dari Surabaya Utara sekitar awal bulan April. Penularannya begitu cepat sehingga kota Surabaya menjadi zona merah selama kurang lebih empat bulan. Berbagai upaya telah diupayakan oleh Pemkot Surabaya, mulai gerakan kampung tangguh, rapid tes massal yang dilaksanakan di berbagai tempat, operasi patuh pemakaian masker di tempat umum dan yang terakhir adalah swab gratis on the spot untuk warga Surabaya. Hal tersebut dilakukan untuk menekan penularan covid 19 di Surabaya.

Berdasarkan data dari lawancovid-19.surabaya.go.id (12/10/2020) pada hari Minggu (11/10/2020), total kasus positif covid 19 di Surabaya mencapai 14.931 orang dengan rincian konfirmasi pasien sembuh mencapai 13.427 orang atau setara 89,93%, konfirmasi meninggal sebanyak 1.103 orang atau setara 7,39% dan konfirmasi pasien dalam perawatan sebanyak 401 orang atau setara 2,69%. Ada 10 kelurahan yang masih berada di zona merah per 10 Oktober 2020 yaitu kelurahan Mojo, kelurahan Tanah Kali Kedinding, kelurahan Kalirungkut, kelurahan Wonokromo, kelurahan Ngangel Rejo, kelurahan Pacarkembang, kelurahan Putat Jaya, kelurahan Manukan Kulon, kelurahan termasuk dalam daftar 10 besar kelurahan dengan kasus covid 19 terbanyak di Surabaya, tetapi kelurahan Dukuh pakis berada di antara kelurahan Putat Jaya dan kelurahan Wonokromo.

Dampak covid 19 di Surabaya sangat memukul perekonomian warga di berbagai lini. Hal ini juga dirasakan oleh ibu-ibu di lingkungan kelurahan Dukuh Pakis. Mayoritas ibu-ibu di RT 01 RW 01 hanya sebagai ibu rumah tangga yang hanya mengandalkan pendapatan dari suami. Sedangkan sebagai ibu rumah tangga pada saat ini dituntut harus kreatif dan pintar untuk beradaptasi di masa pandemi. Setidaknya ada 2 orang yang berprofesi sebagai penjahit terkena dampak covid 19 ini secara langsung di RT 01 RW 05.

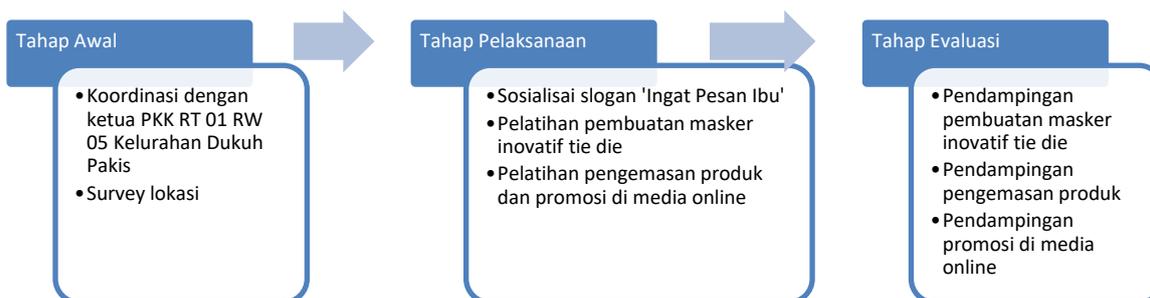
Berdasarkan permasalahan tersebut sebagai salah satu bentuk tanggung jawab dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi yaitu melakukan pengabdian pada masyarakat berupa mengadakan pelatihan pembuatan masker inovatif tie die pada kelompok ibu-ibu PKK kelurahan Dukuh Pakis sebagai peluang usaha di masa pandemi. Pembuatan masker yang inovatif tie die merupakan salah satu mengikuti anjuran pemerintah yaitu penggunaan masker kain untuk masyarakat. Sehingga kebutuhan akan masker kain sangat dibutuhkan sedangkan tie die adalah fashion yang lagi trend saat ini.

## **SOLUSI DAN TARGET**

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini ditawarkan solusi bagi permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan yakni: Sosialisasi slogan 'Ingat Pesan Ibu' pada kelompok ibu-ibu PKK RT 01 RW 01 Kelurahan Dukuh Pakis, Pelatihan pembuatan masker inovatif tie die yang inovatif dengan membuat masker kain *tie dye*, dan Menciptakan peluang usaha dengan pelatihan branding dan promosi di media *online*. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2020 di Balai RT 01 RW 01 Kelurahan Dukuh Pakis Surabaya. Peserta kegiatan adalah 10 orang perwakilan ibu-ibu PKK RT 01 RW 01 yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode kegiatan pengabdian yang digunakan ada tiga tahap, yaitu dapat ditunjukkan pada diagram alir berikut:



Berikut penjelasan terkait peran/partisipasi mitra dalam pelaksanaan program. Tahap awal dimulai dari berkoordinasi mitra dengan tim pengabdian tentang permasalahan yang dihadapi, mendampingi tim untuk survey lokasi. Tahap Pelaksanaan, Mitra bertugas menyiapkan peserta pelatihan ibu-ibu PKK RT 01 RW 01 dengan menerapkan protokol kesehatan dan Peserta pelatihan mengikuti pelatihan hingga selesai. Tahap Evaluasi, Peserta memahami pentingnya slogan “Ingat Pesan Ibu”, Peserta mampu membuat produk dengan baik, dan Peserta mampu mengemas produk dan melakukan promosi di media sosial secara mandiri

## **HASIL DAN LUARAN**

Adapun hasil dan luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah Ibu-ibu PKK RT 01 RW 01 mampu menjadi duta slogan “Ingat Pesan Ibu” untuk keluarga masing-masing dan lingkungan sekitar betapa pentingnya 3M dilaksanakan dengan disiplin. Ibu-ibu PKK RT 01 RW 01 mampu membuat masker tie dye untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan sebagai peluang usaha di masa pandemi. Ibu-ibu PKK RT 01 RW 01 mampu mengemas produk dengan baik dan mampu mempromosikan produk di media sosial.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat bagi ibu-ibu di tengah pandemik, selain mengetahui pentingnya slogan “Ingat Pesan Ibu” juga dapat membantu ibu-ibu untuk memberikan ide peluang usaha. Kegiatan pengabdian pada ibu-ibu rumah tangga diharapkan dapat menekan penyebaran covid 19 dan dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Hasyim, H. (2010). *Tie Dye*. Penerbit: Tiara Aksa: Yogyakarta.
- Liputan 6 Surabaya. (2020) (online). <https://surabaya.liputan6.com/read/4379902/peta-sebaran-corona-covid-19-surabaya-pada-11-oktober-2020>. 12 Oktober 2020.
- Liputan 6 Surabaya. (2020). (online). <https://surabaya.liputan6.com/read/4379348/daftar-10-kelurahan-dengan-kasus-covid-19-terbanyak-di-surabaya-per-10-oktober-2020>. 11 Oktober 2020.
- Nuraeni, I. (2021). *Pencegahan Covid 19 Melalui Sosialisasi dan Penggunaan Masker di Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Tasikmalaya*. Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi. Vol.1 No.2.

Wahyuningsih, R. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Jombang Berbasis Kewirausahaan Melalui Pendampingan Pembuatan Masyarakat Masker Kain di Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Pengabdian UNDIKMA. Vol.2 No.1.